



Pengaruh *Love of Money*, *Locus of Control*, Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Soemaryono^{1*}, Rudi Pratono²

^{1,2} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Email : maryonofeuwks@gmail.com^{1*}, rudipratono@gmail.com²

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60225

Email korespondensi : maryonofeuwks@gmail.com

Abstract : *The objectives of this research are: 1) To determine the effect of Love of Money on Ethical Behavior in accounting students 2) To determine the effect of Locus of Control on Ethical Behavior in accounting students 3) To determine the effect of emotional intelligence on Ethical Behavior in accounting students. The independent variables in this study are Love of Money, Locus of Control and Emotional Intelligence. while the dependent variable in this study is Ethical Behavior. Sample determination using quantitative methods with total sample sampling. The population used in this study were accounting students at Wijaya Kusuma University Surabaya, totaling 134 people and a sample size of 124 respondents. The analysis technique for Hypothesis Testing uses Multiple Linear Regression. The results showed that Love of money has a significant effect on Ethical Behavior, Locus of control has a significant effect on Ethical Behavior, and emotional intelligence has no significant effect on Ethical Behavior.*

Keywords: *Love of Money, Locus of Control, Ethical Behavior*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui pengaruh *Love of Money* terhadap Perilaku Etis pada mahasiswa akuntansi 2) Untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Etis pada mahasiswa akuntansi 3) Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap Perilaku Etis pada mahasiswa akuntansi . Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Love of Money*, *Locus of Control* dan Kecerdasan Emosional. sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Perilaku Etis. Penentuan sampel menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel *total sample*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa akuntansi Surabaya sebanyak 134 orang dan jumlah sampel sebanyak 124 responden. Teknik analisis untuk Uji Hipotesis menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Love of money* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis, *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis, dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis.

Kata kunci: *Love of Money, Locus of Control, Perilaku Etis*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di era modern telah meningkatkan persaingan yang semakin ketat, baik pelaku bisnis maupun individu personal. Dalam konteks ini, kemampuan teknis, profesionalisme, dan etika menjadi elemen penting untuk bertahan di dunia kerja. Etika profesi, khususnya di bidang akuntansi, menjadi perhatian yang signifikan karena perannya yang sangat krusial dalam menjaga kepercayaan publik. Namun, pelanggaran terhadap kode etik profesi akuntan masih sering terjadi, seperti yang tercermin dari beberapa skandal keuangan besar yang berdampak negatif terhadap reputasi profesi akuntan.

Perilaku etis seseorang di pengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam bidang akuntansi, fenomena seperti *love of money*, *locus of control* dan kecerdasan emosional dinilai sebagai beberapa variabel yang mempengaruhi perilaku etis

individu. Mahasiswa akuntansi, sebagai calon akuntan diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai etika untuk menjalankan tugas profesional mereka secara bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *love of money*, *locus of control* dan kecerdasan emosional terhadap perilaku etis pada mahasiswa akuntansi. Fokus ini penting untuk memahami bagaimana mahasiswa akuntansi membentuk sikap etis dalam menghadapi dilema etika di dunia kerja yang kompleks. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberi kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pendidikan etika di bidang akuntansi.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada realita fenomena yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber tanpa melalui perantara menggunakan metode penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, Uji kualitas data, asumsi klasik, uji analisis linear berganda. Analisis statistik deskriptif dilakukan guna untuk memberikan gambaran umum tentang sampel yang telah dikumpulkan dan memastikan bahwa sampel memenuhi kriteria sebagai objek penelitian (Ghozali, 2011). Kedua ada uji kualitas data yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh langsung dari responden melalui jawaban kuesioner dapat dipertanggung jawabkan (Ghozali, 2011). Ketiga terdapat uji asumsi klasik yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Keempat terdapat uji hipotesis dengan tiga tahapan yaitu uji t, uji F, dan Uji R². Kelima terdapat uji regresi linear berganda yaitu untuk membangun model yang menggambarkan hubungan linier antar variabel penjelas (independen) dan variabel respons (dependen) (Ghozali, 2011). Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian penelitian mahasiswa program studi akuntansi di Surabaya. Dengan populasi sebanyak 134 mahasiswa. Pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik Total Sample karna dinilai mahasiswa semester akhir diharapkan mampu menerapkan praktik akuntansi sesuai pedoman dan dinilai semester akhir lebih dekat dalam memasuki dunia kerja. Sehingga ditemukan jumlah sampel sebanyak 124 responden mahasiswa akuntansi .

Variabel Dependen

Variabel terikat (Y) ialah variabel yang terdampak pengaruh dari variabel sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Perilaku Etis pada Mahasiswa Akuntansi (Y)

Menurut (Putro et al., 2021) perilaku etis sendiri adalah sikap yang dimiliki individu khususnya seorang akuntan dalam menghadapi suatu kejanggalan pekerjaan secara professional(Putro et al., 2021).

Variabel Independen

Variabel Bebas (X) yang dinilai mempengaruhi faktor lain merupakan salah satu variabel yang diidentifikasi di penelitian ini, dengan menggunakan tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Love of Money* Menurut Tang dalam penelitian milik (Putro dkk, 2021). pentingnya penggunaan dan perbedaan pandangan tentang uang, maka terciptalah teori “*Love of Money*” untuk mengukur pandangan kecintaan individu terhadap uang. *Love of money* memiliki konsep dalam mengukur sikap etis seseorang terhadap uang yaitu *Money Ethic Scale* (MES).
- b. *Locus of Control* merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan kemampuan mengenal dirinya, dalam hal mengendalikan tindakan dan perilaku, serta pengaruh terhadap nasibnya (Salsabila dkk, 2022).
- c. Kecerdasan Emosional merujuk pada kemampuan untuk memahami, mengelolah perasaan emosi dalam diri dan orang lain (Sahrandi, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Love of Money* terhadap Perilaku Etis pada Mahasiswa Akuntansi.

Nilai koefisien regresi *love of money* sebesar 0,178 bernilai positif, Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel *love of money* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Etis pada Mahasiswa Akuntansi

Nilai koefisien regresi *Locus of Control* sebesar -0,406. Tanda negatif berarti jika variabel *locus of control* meningkat maka akan menurunkan perilaku etis mahasiswa akuntansi. Sehingga semakin tinggi tingkat *locus of control* yang dimiliki oleh suatu individu maka usaha dalam diri akan meningkat dan mendorong untuk berperilaku etis.

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis pada Mahasiswa Akuntansi

Nilai koefisien regresi Kecerdasan Emosional sebesar -0,105. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap Sikap Etis Mahasiswa. Tanda negatif berarti jika variabel kecerdasan emosional meningkat maka akan menurunkan perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Tabel 1. Hasil Uji T

Model	t	Sig.
Love of Money	2.328	.022
Locus of Control	-2.483	.014
Kecerdasan Emosional	-.717	.474

Tabel 2

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.868	5.644		4.583	.000
LOVE OF MONEY	.178	.076	.246	2.328	.022
LOCUS OF CONTROL	-.406	.164	-.251	-2.483	.014
KECERDASAN EMOSIONAL	-.105	.147	-.068	-.717	.474

$$Y = 25,868 + 0,178X1 - 0,406X2 - 0,105X3 + e$$

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hasil penelitian diatas diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui penelitian dan telaah yang telah dibahas pada penelitian sebelumnya, dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Love of Money* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Mahasiswa Akuntansi di Surabaya dengan nilai signifikan dari uji t di bawah 0,05 yaitu 0,022. Sehingga dapat diterima jika *Love of Money* dapat mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Akuntansi di Surabaya.
2. Praktik *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Mahasiswa Akuntansi di Surabaya dengan nilai signifikan dari uji t di bawah 0,05 yaitu 0,014. Sehingga dapat diterima jika *Locus of Control* dapat mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Akuntansi di Surabaya.
3. Praktik Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa Akuntansi di Surabaya dengan nilai signifikan dari uji t di atas 0,05 yaitu 0,474. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, kecerdasan emosional belum dapat mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Akuntansi di Surabaya.
4. Perilaku etis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinan R sebesar 40% . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perilaku Etis Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel *Love of Money*, *Locus of Control* dan Kecerdasan Emosional. Sementara itu, 60% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Saran

Diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya kuesioner disebarakan menggunakan dua media yaitu melalui teknologi google form dan berbentuk kertas form agar lebih efisien dalam waktu. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menguji kembali variabel yang tidak signifikan dengan memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (16th ed.). Pearson.
- Bandura, A. (1991). Social cognitive theory of moral thought and action. In W. M. Kurtines & J. L. Gewirtz (Eds.), *Handbook of moral behavior and development* (Vol. 1, pp. 45–103). Lawrence Erlbaum.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2004). *Handbook of self-regulation: Research, theory, and applications*. Guilford Press.
- Ethical Standards Board for Accountants (IESBA). (2020). *Handbook of the international code of ethics for professional accountants*. IFAC.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawaty, V., & Susanto, E. (2020). Etika profesi akuntan dan pengaruhnya terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.xxxx/jak.2020>
- Jones, T. M. (1991). Ethical decision making by individuals in organizations: An issue-contingent model. *Academy of Management Review*, 16(2), 366–395. <https://doi.org/10.xxxx/amr.1991>
- Mowen, J. C. (2000). *The 3M model of motivation and personality: Theory and empirical applications to consumer behavior*. Kluwer Academic Publishers.
- Putro, A. H., Widagdo, B., & Handayani, R. (2021). Pengaruh love of money, locus of control, dan etika terhadap perilaku etis akuntan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 289–303. <https://doi.org/10.xxxx/jamp.2021>
- Rest, J. R. (1986). *Moral development: Advances in research and theory*. Praeger.
- Sahrandi, D. (2021). Peran kecerdasan emosional dalam meningkatkan kinerja individu. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(3), 112–125. <https://doi.org/10.xxxx/jpt.2021>
- Salsabila, R., Fadillah, M., & Sari, M. (2022). Pengaruh locus of control dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.xxxx/jmb.2022>
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2008). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (3rd ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tang, T. L. P. (1992). The meaning of money revisited. *Journal of Organizational Behavior*, 13(2), 197–202. <https://doi.org/10.xxxx/job.1992>